

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian analitik observasional dan menggunakan pendekatan secara *cross sectional study*.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penderita hipertensi di wilayah Kelurahan Bindung Langit.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016) Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini hipertensi yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan metode pengambilan data Purposive sampling.

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari rumus Lemeshow, yaitu :

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

Perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 100$$

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka semua anggota populasi dijadikan sumber data yaitu sebagai sampel penelitian.

Kriteria inklusi pasien hipertensi adalah :

- a. Responden yang berumur ≥ 20 tahun s/d 70 tahun
- b. Responden yang menderita hipertensi
- c. Responden yang bersedia mengisi kuesioner

Kriteria eksklusi pasien hipertensi adalah :

- a. Responden yang tidak bisa baca tulis

- b. Responden yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh yang dimaksud total sampling disini adalah teknik pengambilan sampel total dilakukan jika populasi tidak besar atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018).

1. Penderita Hipertensi

Penderita yang memiliki riwayat tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg dan yang mengkonsumsi obat antihipertensi.

2. Hipertensi

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg.

3. Obat hipertensi

Antihipertensi adalah jenis obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah seperti golongan obat diuretik, golongan obat betabloker, golongan obat ACE-inhibitor, golongan obat penghambat

reseptor angiotensin II (ARB), golongan antagonis kalsium, golongan obat vasodilator (Wells, 2009).

4. Tingkat Pengetahuan pasien hipertensi

Tingkat pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai hipertensi. Pengetahuan tersebut mencakup pengetahuan dasar tentang hipertensi terhadap penderita hipertensi. Jumlah pertanyaan sebanyak 18 butir yang mencakup aspek nama obat, efek samping obat dalam tubuh dan penggunaan obat. Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dikatakan baik apabila memiliki interval 75–100%, cukup apabila memiliki interval 55–74% dan buruk apabila memiliki interval $\leq 55\%$.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas / independen

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependent (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tingkat pengetahuan pasien hipertensi.

2. Variabel terikat / dependen

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penggunaan obat.

F. Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan responden digunakan untuk mengetahui apakah responden menyetujui atau tidak untuk menjadi sampel dalam penelitian.

b. Kuesioner

Menurut Umar dalam Novitasari (2019), Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah tersedia. Kuesioner diberikan kepada pasien untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pasien (jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan). Pedoman kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, maka dari itu dibutuhkan uji validasi terhadap kuesioner yang dibuat. Penyusunan pertanyaan kuesioner berdasarkan favorable dan unfavorable. Pertanyaan favorable merupakan pertanyaan yang bersifat mendukung atau mengatakan hal-hal positif. Sebaliknya pertanyaan unfavorable merupakan pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau mengatakan hal-hal negatif.

1) Kuesioner data demografi

Terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jumlah keluarga dan pekerjaan.

2) Kuesioner pengetahuan

Terdiri dari pengertian hipertensi, factor penyebab, cara penyimpanan obat, tujuan terapi, dan efek samping.

3) Kuesioner penggunaan obat

Terdiri dari dosis obat dan aturan minum.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan belum pernah dipakai dalam penelitian lain. Jumlah pertanyaan sebanyak 18 item, sebelum di diedarkan secara resmi instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan uji coba ke 30 responden.

Tabel 3.1 Indikator kuesioner yang digunakan pada penelitian

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal valid
Pengetahuan	1. Pengertian hipertensi	1, 2	Valid
	2. Faktor penyebab hipertensi	3, 4	Valid
	3. Cara penyimpanan obat	5, 6	Valid
	4. Tujuan terapi	7, 8	Valid
	5. Efek samping	9, 10	Valid
Penggunaan obat	1. Dosis	1,2,3,4	Valid
	2. Aturan minum	5,6,7,8	Valid
Jumlah		18	

4) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang akurat.

Untuk menguji validitas telah di uji cobakan instrumen penelitian ini ke 30 responden. Dari hasil uji coba instrumen penelitian ini diperoleh data kemudian di uji validitasnya tiap itemnya memakai statistik. Angka r tabel diperoleh dari tabel r product moment pada pemaknaan 5% ($\alpha = 5\%$) dimana untuk responden 30 orang, $df = n-2$ maka $df = 30-2 = 28$, diperoleh angka r tabel = 0,361. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat apabila nilai *corrected itemtotal correlation* (r hitung) = 0,361 untuk responden 30 orang (Azwar, 2003).. Dengan demikian nilai nilai r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner valid.

5) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2012).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan interval konsistensi dimana dilakukan dengan cara mencoba instrumen satu kali saja, untuk variabel pengetahuan dilakukan analisa dengan uji belah dua (split half) dimana rumus ini dikenakan butir – butir soal yang bersifat dikotomi yang hanya punya dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Variabel menggunakan rumus alfa cronbach, dimana

rumus ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan.

Dinyatakan reliabel bila $> 0,6$ (Arikunto, 1999).

2. Prosedur penelitian

a. Perizinan

Untuk mendapatkan izin agar dapat melakukan penelitian maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

b. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner adalah pengisian jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan data yang diteliti. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit untuk diisi, guna mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat hipertensi.

c. Etika penelitian

Pengumpulan data-data pada penelitian ini berdasarkan hasil daripada masyarakat penderita hipertensi untuk menjawab kuisoner. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari lembaga yang berwenang dan perizinan kesanggupan responden. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan data pribadi responden seperti nama dan alamat pada laporan hasil penelitian.

G. Pengolahan data

Pengelolaan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk kemudahan dalam pengolahan data digunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service)*. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari kuesioner pada penderita hipertensi di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) untuk mempermudah peneliti memasukan data yang diperoleh dari kuesioner.

3. Data entry

Kegiatan memasukan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program komputer.

4. Cleaning

Memeriksa kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RW 005 di Kelurahan Kemelak Bindung Langit tentang penggunaan obat Hipertensi. Penelitian tingkat pengetahuan menggunakan 18 pernyataan jika

pernyataan positif jawaban setuju diberi nilai = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1 lalu untuk pernyataan negative maka diberi nilai berkebalikan. Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

1. Pengetahuan baik : 76% - 100%
2. Pengetahuan cukup : 56%-75%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Arikunto, 2006) :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

x : jumlah jawaban benar

n : jumlah seluruh item soal

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan hasil kuesioner tingkat pengetahuan pasien tentang pengobatannya menjadi kategori kurang, cukup dan baik. Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dikatakan baik apabila memiliki interval 75–100%, cukup apabila memiliki interval 55–74% dan buruk apabila memiliki interval $\leq 55\%$. Tingkat pengetahuan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.

2. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atas seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Pada penelitian ini terdapat 18 pertanyaan sehingga skor idealnya adalah sebesar 54. Setelah perhitungan persentase skor aktual dari sampel, kemudian akan dihitung persentase untuk setiap kategori tingkat pengetahuan baik, cukup dan buruk. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel.